

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 September – 12 Oktober 2011

3. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan

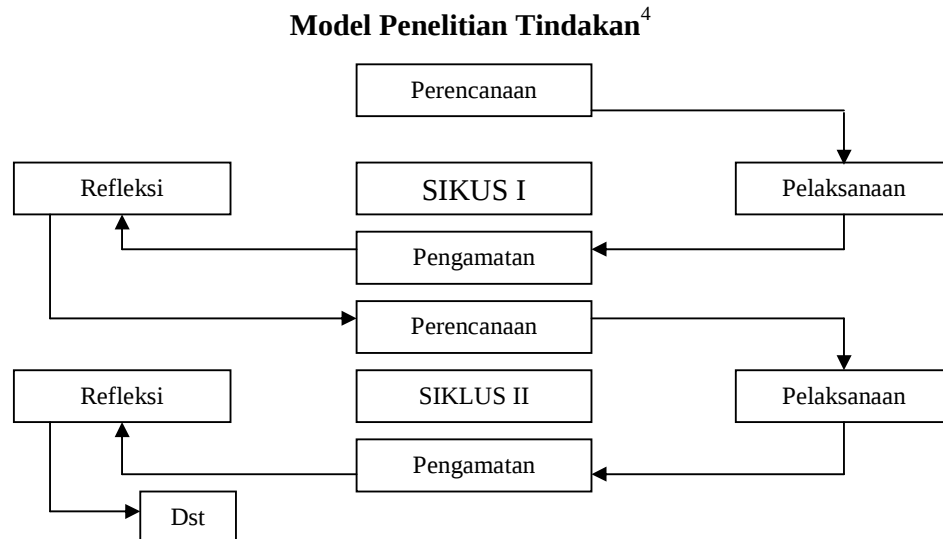
¹ Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini.

4. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan rencana program pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi:

- 1) Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru memberikan apersepsi tentang pengertian dan tata cara shalat berjamaah.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan garis besar materi pokok shalat berjamaah
- 5) Guru memberi contoh soal yang berkaitan dengan materi dan membahasnya bersama-sama siswa melalui tanya jawab dan menyuruh siswa maju ke depan untuk menyelesaikan.
- 6) Guru membagi siswa berkelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- 7) Guru membagikan LKS kepada tiap kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompok dengan salah satu anggota kelompok menjadi tutor.
- 8) Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- 9) Guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang masing-masing kelompok diwakili oleh satu orang siswa.
- 10) Guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila terjadi perbedaan pendapat.

12) Guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok yang presentasi.

13) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

14) Guru memberikan soal untuk dikerjakan bahan pendalaman materi.

15) Guru menutup proses pembelajaran

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.

2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.

3) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.

4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan

II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.

2) Membuat RPP.

3) Menyusun Kuis.

4) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran fiqih materi shalat berjamaah kelas II MI Islamiyah kedawung Kecamatan Banyuputih yang telah direncanakan.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabulator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan guru
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

5. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam

dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah proses pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran fiqih materi shalat berjamaah kelas II MI Islamiyah kedawung Kecamatan Banyuputih.

b. Metode Tes

Metode adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, fiksi dan sebagainya.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan RPP, data siswa, nilai hasil belajar siswa, nilai keaktifan siswa dan lain-lain.

6. Instrumen penelitian

a. Data Keaktifan Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

⁵ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif dalam Bertanya
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja teman

Tabel 1

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

7. Analisis Data Penelitian

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran fiqih materi shalat berjamaah kelas II MI Islamiyah kedawung Kecamatan Banyuputih. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$